

Pelatihan Dasar Piranti Lunak Microsoft Excel bagi Guru TK se-Kota Yogyakarta

Danis Agoes Wiloso*¹

¹Teknik Geologi, Fakultas Teknologi Mineral, Institut Sains & Teknologi AKPRIND, Indonesia

*e-mail: danisagoes@akprind.ac.id¹

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang Pelatihan Microsoft Excel ini berangkat dari pemahaman Guru TK masih minim tentang pembuatan tabel yang berhubungan pembuatan Rincian Anggaran Biaya, perhitungan nilai bagi siswa, menentukan nilai terendah dan tertinggi dengan menggunakan fasilitas rumus yang ada pada Microsoft Excel. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat dengan cara pemaparan materi, pendampingan dalam pelatihan serta latihan langsung dengan menggunakan komputer. Tujuannya adalah agar para guru TK lebih paham bagaimana cara membuat tabel, perhitungan dengan menggunakan rumus-rumus serta membuat grafik sehingga memudahkan para guru menerapkannya di tempat kerja masing-masing. Pendampingan dalam melaksanakan pelatihan berguna untuk melihat secara langsung pemahaman para guru TK dalam membuat tabel, membuat grafik dan perhitungannya dengan menggunakan fasilitas rumus yang ada di program Microsoft Excel. Untuk mendapatkan umpan balik tentang pelatihan dengan menggunakan kuisioner, berdasarkan kuisioner rata-rata peserta menyatakan bahwa pelatihan penting (62,5%-75%) sampai sangat penting (25%-37,5%), dan juga peserta menyatakan puas (50%-75%) sampai sangat puas (12,5%-25%) terhadap pelaksanaan pelatihan.

Kata kunci: GOPTKI, Kuisioner, Pelatihan Microsoft Excel, Tabel, Umpan balik

Abstract

This community service activity on Microsoft Excel Training departs from the understanding of Kindergarten Teachers who are still minimal about making tables related to making budget details, calculating values for students, determining the lowest and highest scores using the formula facilities available in Microsoft Excel. The method used in community service is by way of material exposure, assistance in training and direct training using a computer. The goal is for kindergarten teachers to better understand how to make tables, calculations using formulas and create graphs to make it easier for teachers to apply them in their respective workplaces. Assistance in carrying out the training is useful to see firsthand the understanding of Kindergarten teachers in making tables, making graph and calculations using the formula facilities in the Microsoft Excel program. To get feedback about the training using a questionnaire, based on the questionnaire, the average participants stated that the training was important (62.5%-75%) to very important (25%-37.5%), and also participants stated that they were satisfied (50%-75%) to very satisfied (12, 5%-25%) on the implementation of the training.

Keywords: Feedback, GOPTKI, Microsoft Excel Training, Questionnaire, Table

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi menuntut semua kalangan untuk bisa menggunakan teknologi informasi maupun perangkat lunak tersebut. Pendidik termasuk guru perlu bekal pengetahuan dalam menerapkan teknologi tersebut, tidak terkecuali guru Taman Kanak-kanak (TK). Taman Kanak-kanak adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak berusia 4 tahun sampai 6 tahun (Akbar, 2010 dan Kesowo, 2003). Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan (Syamsudin, 2014), dalam hal ini termasuk guru Taman Kanak-kanak (TK).

Guru TK selain menyiapkan bekal bagi anak-anak pun harus bisa mengoperasikan piranti lunak yang sederhana dalam hal ini piranti lunak pengolah data untuk tabel dan grafik. Piranti

lunak Microsoft Excel dapat dipakai oleh guru TK dalam mempersiapkan data siswa, mengolah nilai, pembuatan laporan keuangan yang disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

Perusahaan besar Microsoft telah membuat piranti lunak salah satunya adalah pengolah data yang bisa disajikan dalam bentuk tabel-tabel dan grafik-grafik. Microsoft Excel merupakan bagian dari piranti lunak Microsoft Office. Microsoft Excel mulai dirilis pertama kali tahun 1985 versi Macintosh, dua tahun kemudian barulah dirilis dalam versi platform Windows (McFedries, 2010 dan Nelson dan Nelson, 2016).

Microsoft Excell adalah sebuah aplikasi yang digunakan untuk pengolah data. Aplikasi ini sangat banyak dipakai diberbagai aspek pekerjaan, mulai dari melakukan perhitungan sampai menampilkan grafik yang sangat dibutuhkan oleh instansi maupun perorangan (Faddillah, 2010).

Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya kualitas pembelajaran dan pembuatan laporan nilai siswa adalah belum dimanfaatkannya secara maksimal oleh guru. Kenyataannya, guru jarang sekali memanfaatkan Microsoft Excel (Martiningsih, 2015).

Prioritas dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah pemberian pelatihan dan pendampingan dalam pembelajaran Microsoft Excel bagi guru TK se Kota Yogyakarta. Pelatihan ini terbagi menjadi beberapa kelas karena peserta guru TK yang banyak. Pelatihan ini merupakan pelatihan dasar Microsoft Excel berupa pengenalan membuat tabel, menghitung dengan fasilitas rumus yang ada, mengurutkan data, menentukan nilai terendah dan tertinggi serta cara membuat grafik berdasarkan data tabel yang telah dibuat pada pelatihan.

Tujuan dari pelatihan dasar ini diharapkan para guru TK, membuat tabel, mengolah data, membuat grafik dengan baik dan benar sehingga meningkatkan kinerja guru TK dalam tugas sebagai pendidik maupun tugas administrasi, selain itu juga memberikan bekal pengalaman lebih dalam mengolah data kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

2. METODE

Langkah pendekatan yang dilakukan dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta adalah dengan mengadakan kepada Dewan Pimpinan Cabang Gabungan Organisasi Penyelenggara Taman Kanak-kanak Indonesia (GOPTKI) di Yogyakarta oleh Prodi Informatika dan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta. Pendekatan ini untuk mengetahui kondisi riil para guru dalam memanfaatkan piranti lunak Microsoft Office (MS Word, MS Excel dan MS Acces). Berdasarkan pendekatan tersebut terdapat lebih dari 100 orang guru yang masih belum maksimal dalam mengoperasikan MS Office.

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat dengan cara pemaparan materi, pendampingan dalam pelatihan serta latihan langsung dengan menggunakan komputer. Pemaparan materi dilakukan agar memudahkan para guru memahami materi pelatihan dan langkah-langkah dalam membuat tabel serta cara menghitung, pendampingan dilakukan apabila para guru kesulitan dalam melaksanakan latihan membuat tabel, cara menghitung dengan menggunakan rumus, serta pembuatan grafik pada Microsoft Excel.

Pelaksanaan pelatihan dasar terbagi menjadi 2 kegiatan yaitu Pelatihan Dasar MS Word dan Pelatihan Dasar MS Excel. Durasi pelaksanaannya adalah 1 bulan yaitu Bulan Juni, karena pesertanya banyak maka dilaksanakan di hari Sabtu terbagi menjadi 2 sesi, setiap sesi pelaksanaan adalah 3 jam mulai pukul 09.00-12.00, pelaksanaan pelatihan selain penyampaian materi juga praktek langsung menggunakan MS Excel di komputer, tempat pelaksanaan pelatihan adalah Kampus III Bima Sakti IST AKPRIND Yogyakarta dengan memanfaatkan fasilitas laboratoium komputer yang cukup memadai sehingga guru bisa langsung mempraktekkan MS Excel di kelas.

Pelaksanaan pelatihan, guru juga dibekali modul pelatihan yang berisi modul MS Word, MS Excel dan MS Acces, selain tutor yang memandu jalannya pelatihan juga dampingi oleh 3-4 asisten dalam pelatihan, diharapkan dengan asisten memudahkan guru apabila menemui kesulitan dalam mempraktekkannya bisa bertanya dan berdiskusi dengan asisten.

Kendala yang dihadapi adalah belum semua guru memanfaatkan MS Excel dengan baik, faktor usia para guru yang kebanyakan berusia 40-50 tahun sehingga menyebabkan keterbatasan dalam menerima materi pelatihan atau dalam praktek menggunakan MS Excel di komputer

Tingkat penilaian pemahaman pelatihan dilakukan dengan memberikan soal latihan yang harus dikerjakan oleh peserta, terlebih dahulu dijelaskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal latihan, sehingga terjadi interaksi antara peserta dengan peserta yang mungkin belum kenal satu dengan yang lainnya, peserta dengan asisten serta peserta dengan tutornya. Interaksi tersebut diharapkan ada perubahan sikap dalam bersosialisasi dan tidak malu bertanya apabila menemui kesulitan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya peningkatan kualitas sumber daya di dunia pendidikan yang berkaitan dengan *information and communication technology (ICT)* merupakan hal yang sangat penting (Suryadi, 2007). Hal ini didasari dengan kemajuan teknologi dan era Revolusi 4.0 yang bergerak sangat cepat, sehingga memaksa semua orang termasuk guru untuk bisa mengejar pergerakan kemajuan teknologi tersebut. Upaya mendukung kesiapan sumber daya manusia sebagai tenaga pendidik yang handal dibidang ICT maka diperlukan langkah kongkrit untuk mewujudkan tersebut melalui salah satunya adalah pelatihan dasar piranti lunak pengolah kata maupun pengolah data.

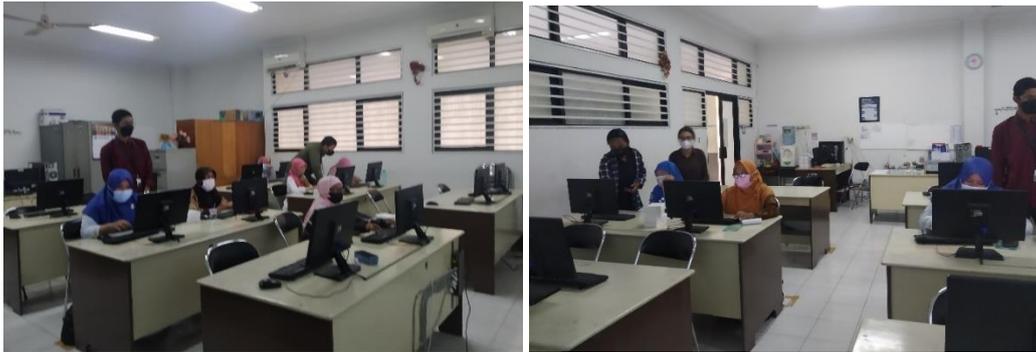
Upaya kongkrit untuk mendukung peningkatan kualitas sumberdaya manusia/pendidik/guru dengan salah satunya pelatihan dasar MS Excel. Tenaga pendidik selain menyiapkan materi pembelajaran bagi siswa juga dituntut melakukan kerja secara administrasi. Dalam melaksanakan tugas administrasi, guru harus memahami dan mempunyai bekal dalam mengoperasikan piranti lunak pengolah kata maupun pengolah data. Pengolah data dalam hal ini adalah MS Excel, piranti ini cukup handal dalam untuk mengolah data yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel-tabel dan grafik (McFedries, 2010). Penyajian data dalam bentuk tabel dan grafik lebih memudahkan pengguna dalam memahami persoalan yang berkaitan dengan angka-angka (Frye, 2015).

Proses pelaksanaan dan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mendapat sambutan yang positif baik dari Dewan Pimpinan Cabang GOPTKI se Kota Yogyakarta maupun para peserta dalam hal ini para Guru TK. Pihak Program Studi Informatika dan LPPM mendukung sepenuhnya, pihak Program Studi Informatika menyediakan laboratorium komputer untuk bisa digunakan sebagai tempat pelatihan, selain itu pihak Program Studi Informatika juga melibatkan seluruh dosen di lingkungan IST AKPRIND untuk berpartisipasi sebagai tenaga tutor dalam pelaksanaan pelatihan tersebut.

Pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan penyampaian materi oleh tutor dalam hal ini dosen dan praktek langsung oleh para peserta dengan menggunakan komputer yang tersedia di tempat pelatihan. Dalam praktek langsung menggunakan komputer, peserta didampingi oleh para asisten yang siap sedia membantu peserta dalam menemui kesulitan ketika mempraktekkan materi maupun latihan yang diberikan oleh tutor. Durasi penyampaian materi dan praktek langsung adalah 3 jam yaitu dari pukul 09.00-12.00 WIB (Gambar 1 dan Gambar 2).



Gambar 1. Penyampaian materi pelatihan oleh tutor Danis Agoes Wiloso, S.T., M.T



Gambar 2. Proses pendampingan asisten selama pelatihan

Kegiatan diawali dengan pengenalan data diri tutor dalam hal ini Danis Agoes Wiloso, S.T., M.T dan para asisten yang terlibat. Asisten yang terlibat adalah mahasiswa IST AKPRIND dari Program Studi Teknik Industri dan Statistika. Asisten yang terlibat yaitu David Satria N, Tirta Meidival Effendi dari Program Studi Teknik Industri, Meitriana Hahak, Heribertin P. Teku dari Program Studi Statistika. Setelah pengenalan dilanjutkan pengenalan materi yang akan didapatkan selama pelatihan. Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan secara luring dengan mematuhi protokol kesehatan yang ketat.

Pelatihan dilakukan dengan tiga tahap yaitu pengenalan dasar MS Excel. Mengolah data dengan menggunakan fasilitas rumus yang ada di MS Excel serta membuat grafik. Ketiga tahap tersebut dilaksanakan selama 3 jam. Pengenalan dasar MS Excel berupa membuka piranti MS Excel, cara menyimpan file yang nanti dibuat, merubah nama di *worksheet*, membuat warna dalam sel di *worksheet*, serta memunculkan garis-garis dalam tabel (Gambar 3).



Gambar 3. Pengenalan dasar MS Excel dalam membuka MS Excel pada Windows

Materi yang kedua berupa penggunaan rumus/formula yang ada di MS Excel yaitu menjumlahkan angka, menggunakan fungsi berupa tanda (), fungsi *average*, fungsi *max*, fungsi *min*, fungsi *sum*, fungsi *logika if*, fungsi *left*, fungsi *mid*, fungsi *right*, fungsi *hlookup* dan *vlookup* (McFedries. 2016 dan Frye, 2015).

Materi yang ketiga adalah cara membuat grafik, peserta diberi kebebasan dalam memilih grafik yang akan dibuat, baik grafik dalam bentuk grafik batang, garis maupun grafik pie.

Kuisisioner diedarkan diakhir pelatihan, kuisisioner tersebut untuk mendapatkan umpan balik dari peserta mengenai pelaksanaan pelatihan. Cara penilaian kuisisioner dengan menggunakan banyaknya peserta yang mengisi macam kebutuhan dibagi dengan jumlah peserta dikalikan 100%, misalnya peserta yang mengisi tentang Penting adalah 5 orang, jumlah peserta 8 orang, untuk mendapatkan nilai persentase adalah $(5/8) \times 100\%$ hasilnya 62,5%. Berdasarkan data dari kuisisioner rata-rata peserta menyatakan bahwa pelatihan penting (62,5%-75%) sampai sangat penting (25%-37,5%), dan juga peserta menyatakan puas (50%-75%) sampai sangat puas (12,5%-25%) terhadap pelaksanaan pelatihan (Tabel 1).

Tabel 1. Umpan balik peserta terhadap pelatihan MS Excel

Macam Kebutuhan	Harapan/Kepentingan					Kinerja/Kepuasan				
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1. Pelaksanaan PkM mampu memberdayakan masyarakat sehingga masyarakat sanggup berkarya secara mandiri			12,5%	62,5%	25%			12,5%	62,5%	25%
2. Program PkM dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan				62,5%	37,5%		12,5%		75%	12,5%
3. Program PkM telah memberikan bekal kepada masyarakat berupa kemampuan berpikir ataupun keterampilan lainnya			12,5%	62,5%	25%			25%	50%	25%
4. Pelaksanaan PkM dalam upaya pembelajaran masyarakat telah mampu meningkatkan daya nalar masyarakat				75%	25%			25%	50%	25%
5. Masyarakat telah memperoleh manfaat/terbantuan dalam penyelesaian masalahnya dari pelaksanaan PkM			12,5%	62,5%	25%			12,5%	62,5%	25%

Keterangan:

- 1 : Tidak Puas
- 2 : Kurang Puas
- 3 : Cukup Puas
- 4 : Puas
- 5 : Sangat Puas

Diakhir sesi pelatihan dilakukan foto bersama antara mentor dengan peserta pelatihan dan mentor dengan asisten (Gambar 4).



Gambar 4. Foto bersama peserta (kiri) dan asisten (kanan) diakhir pelatihan

Setelah selesai kegiatan ini pihak Dewan Pimpinan Cabang GOPTKI se Kota Yogyakarta menindak lanjuti mengevaluasi kembali para guru yang sudah mengikuti pelatihan dalam menerapkan kemampuan pelatihan di masing-masing kinerja guru dalam adminitrasi, sehingga kualitas para guru meningkat dalam tugas dan kinerja administrasinya.

Selain itu diharapkan juga kedua belah pihak yaitu Dewan Pimpinan Cabang GOPTKI dan LPPM IST AKPRIND terjalin komunikasi atau relasi yang baik, sehingga dimasa yang akan datang akan diadakan lagi pelatihan serupa untuk meningkatkan kualitas guru TK.

4. KESIMPULAN

Pelatihan MS Excel dengan menerapkan metode penyampaian materi dan praktek langsung meningkatkan pemahaman dan kemampuan para guru TK dalam mengoperasikan piranti lunak MS Excel. Para guru TK yang sudah mendapatkan pelatihan dapat menerapkan secara langsung ditugas masing-masing para guru. Kegiatan pelatihan dasar Ms Excel yang dilakukan oleh LPPM IST AKPRIND merupakan kegiatan positif yang dapat memberikan manfaat langsung bagi guru TK dalam melaksanakan tugas administrasi sehari-hari. Relasi antara Dewan Pimpinan Cabang GOPTKI dan LPPM IST AKPRIND tetap terjalin sehingga dimasa mendatang diadakan lagi pelatihan serupa untuk para guru TK.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dewan Pimpinan Cabang GOPTKI se-Kota Yogyakarta yang telah mengirim guru-guru untuk mengikuti pelatihan, LPPM IST AKPRIND yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini, Program Studi Informatika yang telah menyediakan fasilitas laboratorium komputer untuk pelaksanaan pelatihan, para asisten yang telah membantu dalam pelaksanaan pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, P. (2010). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010*, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Jakarta
- Faddillah, U. (2010). *Modul Latihan Microsoft Excel*, Sistem Informasi Akuntansi, Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta
- Frye, C. (2015). *Microsoft Excel 2016 Step by Step*, Microsoft Press, Redmond, Washington, ISBN 98052-6399
- Kesowo, B. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003: Sistem Pendidikan Nasional*, Sekretariat Negara Republik Indonesia, Jakarta
- Martiningsih, Rr. (2015). Efektivitas Pemanfaatan Excel Dalam Pembelajaran Matematika Di SMP Muhammadiyah 1 Surabaya, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Volume 3 Nomor 2, DOI: <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v3n2.p107--120>
- McFedries, P. (2010). *Formulas and Functions: Microsoft Excel 2010*, Pearson Education. Inc, United States of America, ISBN-13: 978-0-7897-4306-0
- Nelson, S.L., and Nelson, E.C. (2016). *Microsoft Excel Data Analysis For Dummies, 3rd Edition*, John Wiley & Sons, Inc., Hoboken, New Jersey, ISBN: 978-1-119-07740-4 (epdf)
- Suryadi, A. (2007). Pemanfaatan ICT Dalam Pembelajaran, *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, Volume 8 Nomor 1, Maret 2007, halaman 83-98
- Syamsudin, A. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014: Standar Nasional Pendidikan Usia Dini*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Jakarta